

**PERAN KEPUASAN KERJA DALAM MEMEDIASI HUBUNGAN ANTARA
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI COMPUTING (GOOGLE DRIVE)
TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR PELAYANAN
FRONT OFFICE DPMPTSP PROVINSI PAPUA**

Alfrida Tandi, Mansur M, Muhammad Yamin Noch, Muhammad Sawir

ABSTRAK

Tesis ini bertujuan untuk mengetahui Pemanfaatan teknologi informasi computing (google drive) terhadap kinerja pelayanan, kepuasan kerja, dan Kepuasan Kerja Terhadap kinerja pelayanan, serta pemanfaatan teknologi informasi computing (google drive) terhadap kinerja pelayanan DPMPTSP Provinsi Papua melalui kepuasan kerja.

Penelitian ini adalah penelitian penjelasan (explanatory research). Format eksplanasi dimaksud untuk menggambarkan suatu generalisasi atau menjelaskan hubungan satu variabel dengan variabel yang lain. Penelitian penjelasan (explanative reseach) tidak melakukan pengamatan (bersifat non eksperimental), melainkan hanya menjelaskan hubungan kausal diantara variabel- variabel melalui pengujian hipotesis tanpa pemberian perlakuan. Pendekatan penelitian digunakan pendekatan kuantitatif, dengan data yang dibutuhkan berupa jawaban responden yang pada dasarnya merupakan data kualitatif, dengan menjelaskan masing-masing variabel dengan penjabaran indikator-indikator sebagai penilaian dari responden.

Populasi dalam penelitian ini adalah Aparatur Negara (ASN) pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Papua sebanyak 53 pegawai. Dalam penelitian ini semua unsur populasi pada objek penelitian di jadikan sebagai sampel dengan menggunakan teknik total sampling atau sampel jenuh.

Temuan membuktikan bahwa: 1). Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja pada DPMPTSP Provinsi Papua., 2). Kepuasan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai DPMPTSP Provinsi Papua, 3). Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja pegawai DPMPTSP Provinsi Papua, 4). Pemanfaatan Teknologi Informasi secara tidak langsung berpengaruh terhadap kinerja pegawai melalui kepuasan kerja DPMPTSP Provinsi Papua..

Kata Kunci: *Teknologi Infomrasi, Kepuasan Kerja, dan Kinerja Pelayanan*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi (TI) telah berkembang sangat pesat hingga sekarang. Dulunya banyak daerah-daerah terpencil yang tidak terjangkau oleh teknologi, kini dapat merasakan juga TI yang beredar saat ini. Kini kita dapat menikmatinya dimana saja yang kita mau. TI sebenarnya sudah hadir sejak dahulu. Dulu manusia menciptakan teknologi karena dorongan akan hidup lebih baik. Sehingga mendorong manusia untuk membuat sebuah teknologi informasi yang dapat membantu mereka dalam hal pekerjaan. Sehingga munculnya TI hingga sekarang. Saat ini TI masih berkembang pesat di segala aspek kehidupan. Dari yang sederhana, hingga yang mutakhir. Di berbagai negara maju dan berkembang, hadir teknologi informasi baru yang dapat membantu kita dalam hal pekerjaan.

Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu,

yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Teknologi yang memanfaatkan komputer sebagai perangkat utama untuk mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat.

Sistem informasi teknologi dibutuhkan dalam manajemen perkantoran modern dalam menjalankan aktifitasnya, yaitu untuk mencatat segala transaksi yang terjadi dalam kegiatan perkantoran tersebut, selain itu juga untuk mengolah data-data transaksi tersebut sehingga menjadi informasi yang lebih berguna berbentuk laporan. Dari waktu ke waktu informasi mengalami perkembangan yang sangat cepat seiring dengan perkembangan ilmu teknologi informasi, dengan berkembangnya teknologi informasi maka para pengguna informasi semakin mudah memperoleh informasi sesuai dengan kebutuhan, namun perkembangan tersebut harus di imbangi dengan perkembangan Sumber daya manusia dan didukung dengan media atau sarana informasi yang memadai. Penggunaan peralatan teknologi informasi mulai meningkat dan menjalin interaksi masyarakat luas

dalam hal penggunaan komputer. Dalam masalah perizinan yang banyak dikeluhkan oleh masyarakat selama ini ialah mengenai ketidakjelasan prosedur layanan hingga membuat masyarakat menggunakan jasa pihak ketiga, ketidakprofesionalan aparatur dan menyebabkan masyarakat harus datang lebih dari satu kali, maraknya pungutan liar, serta biaya dan waktu yang tidak pasti terselesaikannya proses perizinan. Bila menggunakan pihak ketiga, otomatis waktu yang diperlukan sedikit tapi biaya bertambah. Tapi jika mengurus sendiri proses perizinan, waktu yang dikeluarkan tidak menentu. Sehingga dengan adanya teknologi informasi (google drive) akan memudahkan masyarakat/pemohon untuk mendapatkan data perijinan dan non perijinan baik berupa data persyaratan perijinan ataupun data persektor perijinan khususnya pada bagian front office yang di keluarkan oleh Dinas Penanama Modal dan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) secara keseluruhan menyangkut perijinan dan non perijinan dan data keseluruhan mengenai DPMPTSP sesuai dengan Peraturan Gubernur Papua No. 82 tahun 2015 tentang pendelegasian kewenangan di bidang perijinan dan non perijinan kepada Dinas Penanaman Modal dan Terpadu Satu Pintu Provinsi Papua. Di harapkan dengan dengan adanya pemanfaatan teknologi computing (google drive) maka sangat mendukung berlangsungnya aktifitas pelayanan di DPMPTSP menjadi efektif dan efisien dimanfaatkan baik oleh masyarakat maupun instansi pemerintahan. Kepada para pengguna teknologi secara umum, untuk lebih bijak dalam menggunakan teknologi, jadikan teknologi sebagai lahan potensial untuk bisa membangun kapasitas diri yang lebih baik, bahkan untuk dewasa ini tidak ada hal yang tidak mungkin dengan penggunaan teknologi informasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh:

1. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi computing (google drive) terhadap kinerja pelayanan DPMPTSP Provinsi Papua.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi computing (google drive) terhadap kepuasan kerja DPMPTSP Provinsi Papua.
3. Untuk mengetahui pengaruh Kepuasan terhadap kinerja pelayanan DPMPTSP Provinsi Papua.
4. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi computing (google drive) terhadap kinerja pelayanan DPMPTSP Provinsi Papua melalui kepuasan kerja.

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

1. Teknologi Infomrasi

Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, dan memanipulasi data dalam berbagai cara. Teknologi ini menggunakan seperangkat computer bersama dengan computer lainnya sesuai dengan kebutuhan. Teknologi ini juga berperan untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis dan pemerintahan, sekaligus sebagai salah satu informasi yang strategis dalam pengambilan keputusan (Som). Soetrisno dan Brisma, 2009 hlm 144) dalam (Som). Pengertian teknologi Informasi yang mudah dipahami adalah: “perolehan, pemrosesan, penyimpanan dan penyebaran informasi baik yang berbentuk angka, huruf gambar, maupun suara dengan suatu alat electronics berdasarkan kombinasi antara perhitungan (computing) dan komunikasi jarak jauh (telecommunications)”.

Goodhue (1995) dalam (JUMAILI, 2005); mendefinisikan teknologi sebagai alat yang digunakan oleh individu untuk membantu menyelesaikan tugas-tugas mereka. Dalam penelitian sistem informasi, teknologi merujuk pada sistem computer yang terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak dan data serta dukungan layanan yang disediakan untuk membantu para pemakai dalam menyelesaikan tugasnya. Kecocokan tugas dengan teknologi dapat berhubungan dengan lokabilitas data yang berkaitan dengan kemudahan dalam menemukan data yang dibutuhkan, otoritas dalam mengakses data, ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas, kemudahan dalam mengoperasikan sistem, dan reliabilitas sistem (Laksmana, 2002); menyajikan lima kategori tugas pemrosesan informasi yang mencakup menangkap, menyampaikan, menciptakan, menyimpan, dan mengkomunikasikan. Tiap tugas pemrosesan informasi tersebut dapat digunakan secara individu, atau dapat juga digabungkan untuk menciptakan suatu sistem yang menangani semua tugas. (Patmanthara, 2006); Teknologi Informasi adalah pertukaran informasi yang cepat tanpa terhambat oleh batas ruang dan waktu.

Brainware (pengguna) adalah perangkat yang mengoperasikan dan menjalankan software yang ada di dalam komputer, contohnya mengetik surat dengan menggunakan Microsoft Word, membuat program aplikasi perusahaan, memperbaiki komputer. Berdasarkan kemampuan dan keahlian yang dimiliki, pengguna computer dapat dikelompokkan menjadi beberapa kategori, misalnya programmer, operator, technical support, dan desainer grafis. (fungsi-google-drive-tak-

hanya-sekadar-menyimpan-file); menjelaskan bahwa adapun pemanfaatan computing (google drive) adalah salah satu layanan yang ditawarkan oleh Google dan merupakan layanan untuk menyimpan dokumen atau file secara gratis maupun berbayar tergantung pada jumlah kapasitas memori penyimpanan itu sendiri. Kapasitas yang tersedia dalam google drive yang bisa diakses secara gratis adalah 5 GB dan bisa ditambah jika menggunakan layanan yang berbayar. Tidak hanya dapat menyimpan file, google drive juga terhubung dengan fitur google lainnya seperti gmail, google search dan lain sebagainya. Hal ini tentu akan lebih memudahkan user atau pengguna untuk mengakses file dan data yang dimiliki. Fitur google drive yang disediakan oleh google memiliki banyak manfaat bagi para penggunanya sehingga layak untuk digunakan bagi mereka yang memiliki aktifitas dan mobilitas yang tinggi.

Manfaat-manfaat yang ditawarkan google drive antara lain: 1). Google drive memungkinkan Anda untuk mengirim file dengan ukuran yang cukup besar dengan kapasitas penyimpan maksimal 5GB atau lebih, langsung melalui gmail tanpa perlu mengakses atau membuka fitur gmail terlebih dahulu. Selain itu, google drive juga memungkinkan pengguna untuk menshare foto, video dan dokumen dengan orang lain yang tersimpan dalam kontak. 2). Data yang tersimpan dalam google drive bisa diakses dimanapun dan dengan menggunakan komputer atau device yang berbeda karena file telah tersedia dalam web. Anda juga tidak perlu repot-repot menyimpan data dalam USB dan menggunakannya pada saat presentasi. 3). Tidak hanya tersedia pada web atau komputer saja, google drive bisa diakses melalui smartphone dan smartphone sehingga bisa diakses dengan lebih mudah bahkan saat dalam perjalanan. 4). Google drive tersinkronisasi dengan web browser sehingga pengguna bisa mencari atau melakukan searching pada fitur google drive. 5). Berbagai macam format file dapat dibuka dan diakses dengan menggunakan google drive, termasuk file adobe photoshop .psd, adobe ilustratorai. dan tipe file lainnya. 6). Google drive memiliki fitur OCR atau Optical Character Recognition yang merupakan suatu fitur yang bisa mengenali kata atau ekspresi yang tersimpan dalam file yang discan dan disimpan dalam google drive. Misalnya saja jika kita ingin mencari nama seseorang yang ada pada sebuah lembaran koran yang discan dan disimpan dalam drive.

2. Kinerja

Kinerja individu adalah hasil kerja karyawan baik dari segi kualitas maupun kuantitas berdasarkan standar kerja yang telah ditentukan. Mangkunegara, (2007:14) dalam (Armediana

Sukmarwati); kinerja karyawan dipengaruhi oleh tiga faktor, yakni :

1. Faktor individual yang terdiri dari:
 - a). Kemampuan dan keahlian,
 - b). Latarbelakang,
 - c). Demografi
2. Faktor psikologis yang terdiri dari:
 - a). Persepsi,
 - b). Attitude Personality,
 - c). Pembelajaran,
 - d). Motivasi
3. Faktor organisasi yang terdiri dari:
 - a). Sumberdaya,
 - b). Kepemimpinan,
 - c). Penghargaan,
 - d). Struktur,
 - e). Job design

Kinerja diartikan sebagai sesuatu yang ingin dicapai, prestasi yang diperlihatkan dan kemampuan seseorang. menurut (Mathis dan Jackson 2002:78) dalam (Dewi Diniaty, 2014) kinerja pada dasarnya adalah apa yang dikerjakan dan yang tidak dikerjakan oleh karyawan. Sedangkan menurut Mangkunegara (2009:67) dalam (Mandasari) kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya.

3. Kepuasan Kerja

Kondisi pekerjaan yang memberikan kenyamanan dan mendukung pekerjaannya, akan membuat seorang pegawai akan merasa tenang dalam bekerja. Instansi yang memberikan kesempatan pegawainya untuk maju dalam bekerja baik itu berupa pengetahuan maupun jabatan yang lebih tinggi, akan berdampak pada kepuasan pegawai mengenai kebutuhan akan aktualisasi diri dan dihargai dalam organisasi. Terkait dengan keamanan kerja, pegawai membutuhkan kepastian mengenai status mereka dalam organisasi, status tersebut bisa sebagai pegawai tetap maupun pegawai kontrak yang masih mempunyai peluang bekerja dalam perusahaan.

Sutrisno (2009:79) dalam (illahi, 2017) menyatakan bahwa: Karyawan yang tidak memperoleh kepuasan kerja tidak akan pernah mencapai kepuasan psikologis dan akhirnya akan timbul sikap atau tingkah laku negatif dan pada gilirannya dapat menimbulkan frustasi, sebaliknya karyawan yang terpuaskan akan bekerja dengan baik, penuh semangat, aktif dan dapat berprestasi

lebih baik dari karyawan yang tidak memperoleh kepuasan kerja.

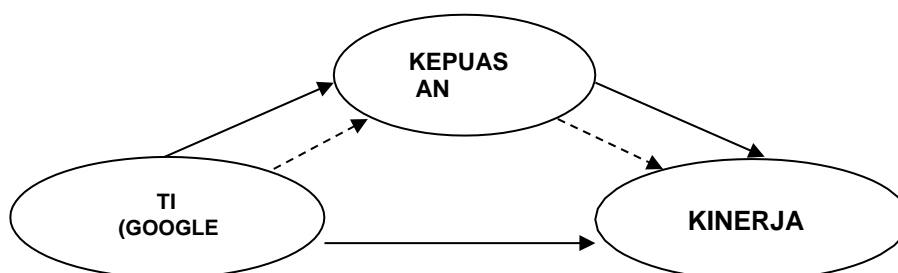
Teori kepuasan kerja yang dikemukakan Mangkunegara (2005:120-123) : “(1) dalam (illahi, 2017), yaitu :

1. Teori keseimbangan (equity theory), teori ini dikembangkan oleh Adams. Wexley dan Yukl dalam mengemukakan komponen utama dari teori input adalah suatu nilai yang diberikan karyawan saat melaksanakan pekerjaannya, Outcome adalah semua nilai yang diperoleh karyawan dari pekerjaannya, Comparison person adalah seorang pegawai yang berada dalam organisasi yang sama ataupun di luar organisasi, atau dirinya sendiri dalam pekerjaan sebelumnya, Equity – inequity adalah suatu yang dirasakan karyawan adil atau tidak adil.
2. Teori perbedaan (discrepancy theory), teori ini pertama kali dikemukakan oleh Porter. Ia berpendapat bahwa mengukur kepuasan kerja dapat dilakukan dengan cara menghitung selisih antara apa yang seharusnya dengan kenyataan yang dirasakan pegawai. Locke (1996) mengemukakan bahwa kepuasan kerja pegawai bergantung pada perbedaan antara apa yang didapatkan apa yang diharapkan oleh pegawai.

3. Teori pemenuhan kebutuhan (need fulfillment theory), menurut teori ini kepuasan kerja pegawai bergantung pada terpenuhinya atau tidaknya kebutuhan pegawai.
4. Teori pandangan kelompok (social reference group theory), pada teori ini, kepuasan kerja karyawan bukanlah bergantung pada pemenuhan kebutuhan saja, tetapi juga bergantung pada pandangan dan pendapat kelompok yang dianggap sebagai kelompok acuan.
5. Teori dua factor dari Herzberg, berdasarkan teori ini kepuasan kerja dan ketidakpuasan kerja itu terpisah dan berbeda. Teori ini merumuskan dua factor yaitu satisfies atau motivators dan dissatisfies atau hygiene factors.
6. Teori pengharapan (expectancy theory) Vroom menjelaskan bahwa motivasi merupakan suatu produk dari bagaimana seorang menginginkan sesuatu, dan penaksiran seseorang memungkinkan aksi tertentu yang menuntunnya”.

4. Kerangka Konseptual

Model penelitian yang dibangun dalam penelitian ini adalah dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

5. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran dan model penelitian di atas dapat diambil hipotesis sebagai berikut;

- a. Terdapat pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja.
- b. Terdapat pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kepuasan kerja.
- c. Terdapat pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja.
- d. Terdapat pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja melalui kepuasan kerja

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian penjelasan (explanatory research). Format eksplanasi dimaksud untuk menggambarkan suatu generalisasi atau menjelaskan hubungan satu variable dengan variabel yang lain. Penelitian penjelasan (explanative reseach) tidak melakukan pengamatan (bersifat non eksperimental), melainkan hanya menjelaskan hubungan kausal diantara variabel- variable melalui pengujian hipotesis tanpa pemberian perlakuan. Pendekatan penelitian digunakan pendekatan kuantitatif, dengan data yang dibutuhkan berupa jawaban responden yang pada dasarnya merupakan data kualitatif, dengan menjelaskan masing-masing variabel dengan penjabaran indikator-indikator sebagai penilaian dari responden.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Aparatur Negara (ASN) pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Papua sebanyak 53 pegawai. Dalam penelitian ini semua unsur populasi pada objek penelitian di jadikan sebagai sampel dengan menggunakan teknik total sampling atau sampel jenuh.

Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian dapat diklasifikasikan menjadi:

- Variabel independen (bebas), variabel TI (Google Drive) yaitu variabel yang menjelaskan dan mempengaruhi variabel lain,
- Variabel dependen (terikat), variabel kinerja pegawai yaitu variabel yang dijelaskan dan dipengaruhi oleh variabel independen, dan
- Variabel intervening, variabel kepuasan kerja yaitu variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung.

PEMBAHASAN

Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat signifikan dari nilai estimasi, critical ratio, dan probabilitas berdasarkan hasil analisis AMOS 25 yang terlihat pada regression weight structural equation modeling pada tabel berikut:

			Estimate	S.E.	C.R.	P
Kepuasan_Kerja	<---	Teknologi_Informasi	1.036	.084	12.330	***
Kinerja_Pegawai	<---	Kepuasan_Kerja	.580	.227	2.559	.011
Kinerja_Pegawai	<---	Teknologi_Informasi	.387	.242	1.601	.109

Sumber: data diolah dengan menggunakan AMOS 25 tahun 2020

1. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kepuasan Kerja.

Dari hasil analisis penelitian, diketahui bahwa variabel teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja. Hal ini dibuktikan dengan nilai taraf signifikan pada tabel regression weights yang menunjukkan nilai estimasi pada variabel teknologi informasi terhadap kepuasan kerja sebesar 1.036, nilai standar error sebesar 0,084 dan nilai critical ratio sebesar 12.330 dengan nilai probabilitas 0,000. Hal ini berarti menunjukkan bahwa semakin baik penggunaan teknologi informasi yang digunakan seorang pegawai maka berpengaruh terhadap tumbuhnya kepuasan kerja pegawai.

Kepuasan kerja merujuk ke sikap umum seorang individu terhadap pekerjaannya. Masalah kepuasan kerja bukanlah hal yang sederhana baik dalam arti konsepnya maupun dalam arti analisisnya karena kepuasan mempunyai konotasi yang beraneka ragam meskipun demikian tetap relevan untuk mengatakan bahwa kepuasan kerja merupakan suatu cara pandang seorang baik yang bersifat positif maupun negatif tentang pekerjaannya.

Persepsi merupakan penafsiran realibilitas masing-masing orang dalam memandang realitas dari sudut perspektif yang berbeda. Persepsi Manfaat didefinisikan sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan suatu teknologi akan mampu meningkatkan kinerja dalam bekerja manfaat dari penggunaan dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan, dan memberikan kepuasan bagi orang yang menggunakannya.

Hasil ini sekaligus membuktikan kebenaran dugaan dari hipotesis dalam penelitian ini yang diduga bahwa pemanfaatan teknologi informasi secara langsung berpengaruh terhadap kinerja pegawai DPMPTSP Provinsi Papua.

2. Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai

Dari hasil analisis penelitian, diketahui bahwa variabel kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Hal ini dibuktikan dengan nilai taraf signifikan pada tabel regression weights yang menunjukkan nilai estimasi pada variabel kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan 0.580, nilai standar error sebesar 0.227 dan nilai critical ratio sebesar 2.559. Hal ini menunjukkan bahwa kepuasan kerja yang baik akan meningkatkan kinerja pegawai.

Kepuasan kerja merupakan prediktor kinerja, karena kepuasan kerja mempunyai korelasi moderat dengan kinerja. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya kepuasan kerja karyawan akan berpengaruh terhadap kinerja. Apabila kepuasan kerja tercapai maka kinerja karyawan akan tinggi, begitupula sebaliknya. Hasil ini sekaligus membuktikan kebenaran dugaan dari hipotesis dalam penelitian ini yang diduga bahwa kepuasan kerja secara langsung berpengaruh terhadap kinerja pegawai DPMPTSP Provinsi Papua.

3. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kinerja Pegawai

Dari hasil analisis penelitian, diketahui bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja pegawai DPMPTSP Provinsi Papua. Hal ini

dibuktikan dengan taraf signifikan pada tabel regression weights yang menunjukkan nilai estimasi pada variabel pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja pegawai sebesar 0,387, nilai standar error sebesar 0,242 dan nilai critical ratio sebesar 1.601 dengan nilai probabilitas sebesar 0,109. Hal ini berarti menunjukkan bahwa semakin baik pemanfaatan teknologi informasi maka semakin baik kinerja pegawai.

Kehadiran teknologi informasi dan komunikasi mendorong perubahan manajemen organisasi secara keseluruhan dan mengubah pendekatan organisasi dalam berhubungan dengan masyarakat. Perubahan yang terjadi tentu saja akan menuntut kehadiran inovasi dalam mengelola layanan yang tersedia. Dengan adanya pelayanan yang menggunakan teknologi informasi kemudian kian berkembang tidak hanya mencakup penggunaan jaringan elektronik, internet, ataupun infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi, tetapi juga mencakup jenis dan bentuk pelayanan serta lingkungan dan proses pelayanan ketika diberikan kepada masyarakat.

Hasil ini sekaligus membuktikan kebenaran dugaan dari hipotesis dalam penelitian ini yang diduga bahwa pemanfaatan teknologi informasi secara langsung berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja pegawai DPMPTSP Provinsi Papua.

4. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kinerja Pegawai Melalui Kepuasan Kerja sebagai Mediasi

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa variabel semangat kerja berperan secara signifikan dalam memediasi pengaruh penempat. Hal ini terlihat dari nilai Sobeltest sebesar $2.50194049 > t$ -tabel sebesar 1.65964 dengan tingkat signifikan sebesar 0,05. Kemudian besarnya pengaruh tidak langsung yaitu sebesar 0,601 lebih besar dari pengaruh langsung 0,387 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Kepuasan Kerja (Z) berperan sebagai mediasi secara penuh pada hubungan Pemanfaatan Teknologi Informasi (X) terhadap Kinerja Pegawai (Y).

Berdasarkan hasil tersebut maka secara tidak langsung pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai melalui kepuasan kerja.

Kesimpulan

1. Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja pada DPMPTSP Provinsi Papua.
2. Kepuasan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai DPMPTSP Provinsi Papua.

3. Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja pegawai DPMPTSP Provinsi Papua.
4. Pemanfaatan Teknologi Informasi secara tidak langsung berpengaruh terhadap kinerja pegawai melalui kepuasan kerja DPMPTSP Provinsi Papua.

Saran

1. Bagi instansi, hasil penelitian ini diketahui bahwa teknologi informasi serta kepuasan kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai sehingga pegawai diharapkan mampu untuk terus meningkatkan kedua faktor untuk memperoleh kinerja pegawai yang maksimal.
2. Bagi peneliti diharapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik mungkin untuk rujukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan sumber daya manusia (SDM).
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain, sehingga peneliti selanjutnya dapat melihat variabel-variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap kinerja pegawai sehingga hasil penelitian selanjutnya dapat menjelaskan masalah dengan porsi yang lebih besar..

DAFTAR PUSTAKA

- Armediana Sukmarwati, D. M. (n.d.). Analisis Kinerja Pegawai Di Kecamatan Gunungpati. *JURNAL ARTIKEL* , 1-8.
- Dewi Diniaty, M. F. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai Perpustakaan Uin Suska Riau. *Jurnal Sains, Teknologi dan Industri*, Vol. 11, No. 2 , 297 - 304.
- Dita Kurniawati, S. (n.d.). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Oleh Perangkat Desa Gandulan Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung . *Pendidikan Administrasi Perkantoran* , 374-385. fungsi-google-drive-tak-hanya-sekadar-menyimpan-file. (n.d.). <https://www.liputan6.com/tekno/read/39227477> .
- illahi, d. k. (2017). Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Disiplin Kerja Dan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*|Vol. 44 No.1 , 32-39.
- Jumaili, S. (2005). Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru Dalam Evaluasi Kinerja Individual . *SNA VIII Solo* , 722-735.
- Laksmiana, A. (2002). Pengaruh Teknologi Informasi, Saling Ketergantungan, Karakteristik Sistem Akuntansi

- Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Akuntansi & Keuangan* Vol. 4, , 106-125.
- Mandasari, W. (n.d.). Upaya Peningkatan Kinerja Karyawan Operasional. *Jurnal Manajemen UDINUS* , 1-14.
- Patmanthara, S. (2006). Model Pembelajaran Menggunakan Implementasi Teknologi Informasi Di Perguruan Tinggi. *TEKNO* , 1693-8739 .
- Sabihaini*. (2006). Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasi. *JURNAL WIDYA MANAJEMEN & AKUNTANSI*, Vol. 6 No. 1, , 1-16.
- Som, S. (n.d.). Aplikasi Dan Manfaat Teknologi Informasi Dalam Manajemen Perkantoran Modern. *Widyaiswara Utama Balai Diklat Keagamaan Palembang* , 1-22.